

**PERAN RADIO 100,1 BERSATU KITA MAJU FM SEBAGAI MEDIA
HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Oleh :

RIZKY BUDIYANTO

NIM : 13510042

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2018

NOTA PEMBIMBING

Hal : Mengajukan Ujian Munaqasyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara/i Rizky Budiyanto, NIM 13510042 yang berjudul *"Peran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur"* telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dengan demikian hal ini kami sampaikan, kiranya dapat dimaklumi, untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Palembang, 21 September 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Dalinur, M. Nur, MM



Anita Trisiah, M.Sc

NIP.195704121986032003

NIP.198209242011012010

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Rizky Budiyanto
NIM : 13510042
Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Peran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur


Telah di munaqosyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Hari / Tanggal : Senin, 29 Oktober 2018

Tempat : Ruang Sidang dan Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.


Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program strata satu (S1) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Hubungan Masyarakat.

Palembang, November 2018


DEKAN

Dr. Kusnadi, M.A.
NIP. 1971080192000031002

TIM PENGUJI


KETUA,


Dra. Dalinur M Nur, MM
NIP.195704121986032003

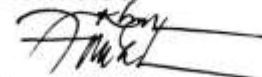
PENGUJI I


Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag
NIP. 197804142005012004

SEKERTARIS,


Muslimin, M.Kom.1
NIDN. 2022107801

PENGUJI II


Anang Walian, MA. Hum
NIDN. 2005048701

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Ketahuilah bahwa sesungguhnya ilmu yang bisa melahirkan rasa takut kepada Allah adalah ilmu yang paling baik”

-Ibnu Athaillah as-Sakandari-

Persembahan :

Alhamdulillah rabbi'l'alamiin puji syukur atas karunia dan kemudahan yang telah diberikan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* sehingga skripsi ini tuntas pada waktunya.

Teruntuk Papa, Mama & Keluargaku tercinta yang tak pernah jemu mendo'akan serta memberikan dukungan moril sehingga sampai pada titik ini.

Untuk dosen pembimbingku yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan dan arahan sehingga terselesaikan skripsi ini.

Untuk saudara seperantauan penghuni Rumah NO.70B Kancil Putih II, Gang Bersama 10, Palembang, yang senantiasa bersama dalam suka dan duka.

Buat teman seperjuangan se-Almamater dan sobat pembaca sekalian.

Tak lupa buat pendamping Hidupku (*k e l a k*).

Sekian..

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizky Budiyanto

NIM : 13510042

Judul : Peran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Menyatakan bahwa sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebut sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang di tetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 21 September 2018

Penulis,



Rizky Budiyanto

NIM. 13510042

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah atas segala nikmat iman, Islam, kesempatan, serta kekuatan, serta kekuatan yang telah diberikan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM Sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”**. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad *Shollallahu'alaihi Wasallam* beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya yang setia dan selalu istiqomah hingga *yaumul akhir*.

Skripsi ini dibuat sebagai syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sebagai makhluk Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang memiliki kekurangan tentunya dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna atau yang diharapkan, baik dari segi isinya maupun dari bahasannya. Hal ini dikarenakan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman terbatas dari diri penulis dan banyak juga hambatan-hambatan yang dialami dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Yth :

1. Bpk. Prof. DR. M. Sirozi, M,A, Ph. D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bpk. DR. Kusnadi, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang beserta staff yang telah memberikan Kemudahan, baik dalam urusan adminitrasi maupun dalam perkuliahan sehingga skripsi ini selesai
3. Bpk. Herman Danawi, SH., selaku Direktur Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM dan Ibu Sri Astuty selaku Kepala Bidang Penyiaran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM, serta seluruh staf yang telah membantu memberikan informasi dan bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Dalinur M.Nur, MM., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Anita Trisiah, M.Sc., selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam sekaligus Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan nasehat dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Papa, Mama, kakak, ayuk, dan kedua adikku tersayang, serta segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan di Prodi Kopmunikasi Penyiaran Islam, UIN Raden Fatah Palembang atas semangat dan dukungannya.
8. Seluruh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dan pihak-pihak lain yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahannya, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Amiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Palembang, September 2018
Penulis,

Rizky Budiyanto

NIM. 13510042

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sejarah dan Peran Radio	21
1. Sejarah Radio	21
2. Peran Radio	28
B. Pengertian Humas	33

C. Peranan, Ruang Lingkup, dan Tugas Humas	38
1. Peranan Humas.....	38
2. Ruang Lingkup Tugas Humas.....	39

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Lokasi Geografis Kabupaten OKU Timur	43
B. Sejarah Singkat Radio 100,1 BKM FM	43
C. Visi dan Misi	47
D. Lokasi Radio 100,1 BKM FM.....	48
E. Program Acara Radio 100,1 BKM FM	49
F. Struktur Organisasi.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Bidang Informasi.....	53
2. Bidang Pendidikan	61
3. Bidang Hiburan	65
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.	Tabel 1.1 Sejarah Perkembangan Radio	22
2.	Tabel 1.2 Perkembangan Teknologi Radio	24
3.	Tabel 3.1 Data Media	45
4.	Tabel 3.2 Program Acara Radio	50
5.	Tabel 4.1 Pembahasan Hasil Penelitian	69

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
1.	Gambar 3.1 Struktur Organisasi Radio BKM FM	52
2.	Gambar 4.1 Situasi Studio 1 Sedang On Air	58
3.	Gambar 4.2 Siaran Langsung Program RRI	59
4.	Gambar 4.3 Diskusi Terkait Program Siaran Radio	59
5.	Gambar 4.4 Wawancara Langsung Reporter di Lapangan	61
6.	Gambar 4.5 Wawancara Bersama Direktur Radio BKM FM	61
7.	Gambar 4.6 Siaran Langsung Bersama Wakil Bupati OKUT	66

ABSTRAK

Demi terlaksananya kegiatan komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat OKU Timur, maka diperlukannya suatu peran Lembaga Penyiaran Publik Lokal sebagai media yang mendistribusikan informasi kepada masyarakat Kabupaten OKU Timur. Maka dari itu skripsi yang dibuat oleh penulis dengan judul *“Peran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM Sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”* ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM sebagai media humas pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, informan primer dalam penelitian ini adalah pihak Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM. Sedangkan informan sekundernya ialah Humas Pemkab dan masyarakat OKU Timur. Pengumpulan data diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi pustaka. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan metode analisis data kualitatif dengan menganalisis proses sosial yang berlangsung dan makna dari fakta-fakta yang nampak dipermukaan. Dengan tujuan untuk mengetahui peran radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM sebagai media humas pemerintah. Seiring dengan rumusan masalah yang terdapat pada skripsi ini, maka hasil penelitian menunjukkan peran sebagai media humas secara keseluruhan telah dilakukan Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM dengan baik.

Kata kunci : Peran Radio, Humas, Pemerintah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan kegiatan dasar manusia. untuk saling berhubungan dan menciptakan saling pengertian antara satu pihak dengan pihak yang lain. Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan).¹

Hubungan Masyarakat atau sering disingkat Humas adalah posisi yang dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu perusahaan. Sasaran humas adalah publik internal dan eksternal, dimana secara operasional humas bertugas membina hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan publiknya dan mencegah timbulnya rintangan psikologis yang mungkin terjadi di antara keduanya.

Menurut IPRA (*International Public Relations Association*) Humas adalah fungsi manajemen dari ciri yang terencana dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau publik untuk memperoleh pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang terkait atau mungkin ada hubungannya dengan penelitian opini publik di antara mereka.²

Untuk itu seorang humas dituntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, intelektual yang tinggi, mempunyai integritas personal, pandai mengorganisir serta mampu menghadapi khalayak agar mampu berfungsi sesuai

¹ Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Rosda, 2009 cet ke-22), hlm. 11

² Soeh Soemirat, *Dasar-dasar Pubic Reations*, (Bandung: 2007), hm.14

dengan keahlian dan bidangnya. **Humas berperan** sebagai jembatan antara perusahaan dengan public internal dan public eksternal karena humas sendiri menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya.

Hubungan masyarakat (humas) menjadi garda terdepan bagi sebuah lembaga atau instansi untuk mempromosikan produk atau kebijakan yang akan dipublikasikan. Tugas pokok pranata humas ialah melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan. Pelayanan informasi bisa dilakukan melalui tatap muka langsung dan melalui media.

Komunikasi bisa dilakukan oleh siapa saja, dimana saja dan juga bisa melalui sebuah media massa, komunikasi media massa merupakan pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Komunikasi pada media massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.³ Adapun bentuk media massa terbagi menjadi tiga yaitu media cetak, media elektronik, dan media online (internet). Media cetak berupa : koran, majalah dan bulletin, sedangkan media elektronik berupa : televisi dan radio.

Radio sejak awal munculnya telah menjadi media komunikasi massa yang *powerful*. Bahkan radio pernah disebut-sebut sebagai *the fifth estate* -kekuatan

³Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.186

kelima-setelah koran⁴. Radio merupakan salah satu media elektronik yang masih ada hingga saat ini yang memiliki sejumlah fungsi, seperti mentransmisikan pesan, mendidik, membujuk, dan menghibur⁵ yang menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat. Sebagai alat komunikasi, radio tentunya memegang peranan penting dalam menyampaikan suatu pesan informasi kepada masyarakat. Radio adalah alat komunikasi yang menggunakan gelombang elektromagnetik, proses penyiarannya melalui udara, bersifat auditori (pendengaran) dan mempunyai salah satu fungsi sebagai media informasi. Radio mempunyai sifat yang khas yang dapat menjadi kelebihan dan keunggulan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Radio bersifat auditif terbatas pada suara atau bunyi yang menerpa pada indra juga mampu menyajikan pendapat narasumber secara langsung dan orisinal (*audio*)⁶. Karnanya tidak menuntut khalayak memiliki kemampuan membaca, tidak menuntut melihat, melainkan hanya kemampuan untuk mendengarkan. Begitu sederhana untuk menikmati sajian radio.

Selain itu, radio juga memiliki beberapa karakteristik khas pertama: auditori, *sound only*, *auditif*. Radio adalah suara untuk didengar, dikonsumsi telinga atau pendengaran. Apapun yang disampaikan melalui radio berbentuk suara. Kedua: transmisi proses penyebaran atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancar. Ketiga: mengandung gangguan seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis (*chanell noise factor*). Keempat: *theater of mind*. Radio

⁴Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, (Bandung :Refika Offset, 2013), hlm. 11

⁵*Ibid*, hlm.6

⁶Wahyudi J.B, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafitt, 1996), hlm.6

menciptakan gambar(*makes picture*) dalam imajinasi pendengar, dengan kekuatan kata dan suara. Kelima: identik dengan musik.⁷

Kota Martapura adalah salah satu wilayah di Indonesia yang telah memiliki media massa elektronik, yaitu radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM, yang merupakan jaringan media pemerintah yang ada di Kota Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan yang berlokasi Jalan Merdeka Terukis Indah, Kelurahan Paku Sengkunyit, Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Prov. Sumatera Selatan, 32181. Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM adalah satu-satunya Radio Pemerintah Kabupaten OKU Timur yang membagikan informasi mengenai Kabupaten OKU Timur.

Di Kabupaten yang berdiri pada tanggal 18 Desember 2003 ini radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM mengangkat informasi terkait dengan program pemerintahan daerah maupun nasional yang dikemas dengan program dengan balutan kreatifitas dan bermanfaat agar diminati semua usia dan semua kalangan. Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM juga memberikan pelayanan terbaik untuk pendengar dengan menyediakan radio internet online/radio streaming yang programnya bukan hanya sekedar hiburan tetapi dilengkapi dengan sajian informasi program serta himbauan pemerintah Kabupaten Okutimur yang mengandung unsur edukasi dalam rangka peningkatan wawasan informasi bagi masyarakat termasuk juga masyarakat di Kota Mastapura.

⁷Romli, *Dasar-dasar siaran Radio*, (Bandung: Nuansa, 2009), hlm. 3

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memiliki 190.000 penduduk dan sebagian besar mata pencahariannya adalah petani, dan pedagang. Kesehariannya para petani yang pergi kesawah untuk berladang selalu menggunakan radio sebagai sumber informasi dan juga hiburan yang masih terjangkau siarannya. Begitupun bagi masyarakat yang berdagang, yang kesehariannya menghabiskan waktu untuk menjaga toko dan juga berjualan di pasar.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui apa peranan yang dimiliki oleh radio pemerintah Kabupaten OKU Timur sebagai media Humas pemerintahan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN RADIO 100,1 BERSATU KITA MAJU FM SEBAGAI MEDIA HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti selanjutnya merumuskan masalah “Bagaimana Peran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten OKU Timur?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM sebagai media humas pemerintah Kabupaten OKU Timur. Serta untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman pengenalan dan pemanfaatan radio

pada pemerintahan khususnya pada Pemerintah Kabupaten OKU Timur dan kemudian dapat bermanfaat secara efektif dalam mendukung kegiatan-kegiatan pemerintah demi kemajuan suatu daerah, khususnya Kabupaten OKU Timur.

D. Manfaat Penelitian

Di samping itu, selain adanya tujuan penelitian pasti terdapat juga manfaat dari sebuah penelitian yang akan diperoleh, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan Kontribusi secara ilmiah kepada Pihak Radio agar dapat mengoptimalkan peran Radio pemerintah ini dalam menyampaikan informasi, dengan muatan berita yang informatif dan inovatif, sehingga masyarakat dan pemerintah Kabupaten OKU Timur memiliki jalinan positif yang dengan itu dapat membangun perkembangan dan kemajuan Kabupaten OKU Timur.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu kehumasan atau Public Relations. Bagi pihak radio dapat menjadi evaluasi setelah dilakukan penelitian dengan menerima masukan langsung dari penulis sehingga dapat mengembangkan program yang ada menjadi lebih baik lagi. Kemudian bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengadakan penelitian sejenis atau mengembangkannya lagi sehingga menambah wacana yang telah ada sebelumnya.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian skripsi ini penulis menemukan beberapa buku dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini dan akan penulis cantumkan dalam penulisan karya ilmiah ini. Adapun berbagai tulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Andi Sutra, (1010032) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam skripsinya yang berjudul "*Peran Humas Sekertariat daerah Kabupaten Banyuasin dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah*".⁸ Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran humas sekertariat daerah Kabupaten Musi Banyuasin dalam penyebarluasan informasi pembangunan dan hambatan yang dihadapi oleh bagian Humas sekertariat daerah Kabupaten Musi Banyuasin dalam penyebarluasan informasi pembangunan daerah. Adapun berdasarkan deskripsi, analisis, dan pembahasan data yang dilakukan Andi Sutra maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan dilaksanakannya peran bagian humas sekertariat daerah kabupaten Musi Banyuasin dalam penyebarluasan informasi daerah telah berjalan cukup baik, hal ini dikarenakan humas sekertariat daerah Kabupaten Musi Banyuasin memiliki peran-peran sebagai fasilitator komunikasi, berperan untuk masyarakat dalam membina dan mengembangkan partisipasi masyarakat dan penyebarluasan informasi. Berdasarkan tinjauan pustaka yang saya ambil, ada persamaan dan

⁸Andi Sutra "*Peran Humas Sekertariat daerah Kabupaten Banyuasin dalam Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah*", Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2010.

perbedaannya, persamaannya yaitu peranan humas dalam penyampaian dan penyebarluasan informasi. Sedangkan perbedaannya yaitu objek dari penelitian.

Eva Risti Winata (091211026) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015 yang berjudul “*Peran Radio SAMA FM Dalam Dakwah di Masyarakat (Study Kasus Program Siaran Radio SAMA FM di Perumahan Jatisari Asabri Semarang)*.”

⁹Penelitian ini mengungkapkan peran radio SAMA FM dalam dakwah di masyarakat dalam bidang dakwah Islam dengan melihat program-program yang terdapat pada radio SAMA FM. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai peran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM Sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten OKU Timur, untuk mengetahui peranan radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) dalam menambah wawasan informasi mengenai pemerintah daerah Kabupaten OKU Timur. Berdasarkan tinjauan pustaka yang saya ambil, ada persamaan dan perbedaannya, persamaannya yaitu peranan radio dalam penyampaian dan penyebarluasan informasi. Sedangkan perbedaannya yaitu objek dari penelitian.

Zainudin Zeno Aji (01210749) Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008 yang berjudul “ *Peran Radio Pemerintah Daerah Program Siaran Agama Islam Sebagai*

⁹Eva Risti Winata, *Peran Radio SAMA FM Dalam Dakwah di Masyarakat (Study Kasus Program Siaran Radio SAMA FM di Perumahan Jatisari Asabri Semarang)*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015

Media Dakwah di Kabupaten Klaten".¹⁰ Penelitian ini mengungkap peran radio pemerintah daerah dalam program siaran agama Islam meliputi tiga bidang: bidang pendidikan, bidang informasi dan bidang propaganda, sedangkan dalam program siaran agama Islam yang disiarkan oleh RPD tidak meliputi peran di bidang hiburan. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai peran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM Sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten OKU Timur, untuk mengetahui peranan radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) dalam menambah wawasan informasi mengenai pemerintah daerah Kabupaten OKU Timur. Berdasarkan tinjauan pustaka yang saya ambil, ada persamaan dan perbedaannya, persamaannya yaitu peranan radio sebagai media yang digunakan oleh pemerintah daerah sebagai media dakwah. Sedangkan perbedaannya yaitu objek dari penelitian.

Rhenald Kasali dengan judul buku *Manajemen Public Relations: konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Buku ini berisikan 17 bab dengan 243 halaman isi. Di dalam buku ini menjelaskan tentang dunia *Public Relations* (PR). Morissan, MA. dengan judul buku *Manajemen Media Penyiaran (strategi mengelola radio & televisi)*. Buku ini berisikan 12 bab yang terdapat 475 halaman isi. Di dalam buku ini terdapat penjelasan mengenai sistematis tiga pilar utama kesuksesan media penyiaran: program, pemasaran, dan teknik. Dina Indrasafitri, dengan judul buku *Bekerja sebagai Public Relations*. Buku ini berisikan 4 bab dengan 97 halaman isi menjelaskan

¹⁰Zainudin Zeno Aji, *Peran Radio Pemerintah Daerah Program Siaran Agama Islam Sebagai Media Dakwah di Kabupaten Klaten*, Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

tentang pekerjaan seorang PR dan syarat mutlak menjadi seorang PR yang handal, hingga prospek dan jenjang karier, semua di bahas dalam buku ini.

F. Kerangka Teori

Peran mempunyai arti dasar melakukan atau memainkan. Peran yaitu bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan¹¹. Sedangkan Peranan Merupakan Aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat di pisah-pisahkan, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Hubungan-hubungan sosial yang ada di dalam masyarakat. Peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses.

Radio siaran (*Radio Broadcast*) adalah suatu aspek dari komunikasi. Karena itu proses radio siaran dipelajari dan diteliti oleh ilmu komunikasi. Orang yang berkecimpung dalam dunia siaran radio, seperti penyiar, wartawan radio dan komentator radio atau mereka yang menggunakan radio siaran sebagai sarana untuk menyebarkan informasinya.

Dalam hal ini terdapat beberapa klasifikasi pada jenis media massa yang dapat terbagi menurut format siaran :

¹¹Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988) hlm. 667

- a. Penyiar, pendidikan, yang mempunyai program tetap interuksional olahraga, tata boga dan tata busana. Jenis program lainnya, yaitu: topik iptek (imu pengetahuan dan teknologi), kebudayaan dan kewilayahan.
- b. Penyiaran berita, yang mempunyai format siaran berita dengan beberapa aspeknya, seperti *headline news*, *breaking news*, berita tetap (siang, malam), wawancara eksklusif, laporan investigasi, ulasan ekonomi politik.
- c. Media penyiaran hiburan, yang menyiarkan segala bentuk entertaint seperti pegelaran musik.¹²

Hubungan Masyarakat adalah fungsi manajemen yang menemukan, menetapkan, dan mempertahankan hubungan-hubungan yang saling menguntungkan antara sebuah organisasi serta berbagai golongan publik yang menjadi penentu kesuksesan maupun kegagalan organisasi tersebut.¹³ Menurut Marston dalam buku *Manajemen Pubic Relations* karangan Rhenal Kasali: “*Public Relation* adalah seni untuk membuat perusahaan anda disukai dan di hormati oleh para karyawan, konsumen dan para penyalurnya”.¹⁴ Sedangkan Menurut Frank Jefkins yang dikutip oleh Dina Indrasafitri dalam buku *Bekerja sebagai Public Relations* menyatakan bahwa: “Public Reations adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik

¹²Hujanto Jamal dan Andi Fachrudin, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana , 2011), hlm54

¹³Dina Indrasafitri, *Bekerja sebagai Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm.4

¹⁴Rhenal Kasali, *Manajemen Pubic Relations: konsep dan aplikasinya di indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2003) hlm. 6

kedalam maupun keluar organisasi, dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian”.¹⁵

Menurut F. Rachmadi, dalam bukunya *Public Relation dalam Teori dan Praktek*, menyebutkan secara struktural PR bagian integral dari suatu lembaga/perusahaan. Salah satu fungsi manajemen modern. PR menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara organisasi/lembaga dengan publiknya untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi terciptanya tujuan, kebijakan dan langkah serta tindakan lembaga/organisasi itu. Semua itu ditunjukkan untuk mengembangkan pengertian dan kemauan baik (*goodwill*) publiknya serta memperoleh opini publik yang menguntungkan atau untuk menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan publik.¹⁶

Secara keseluruhan tujuan dari *public relation* adalah untuk menciptakan citra baik perusahaan sehingga dapat menghasilkan kesetiaan publik terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan.¹⁷ Selain itu *public relation* bertujuan untuk menciptakan, membina dan memelihara sikap budi yang menyenangkan bagi lembaga atau organisasi di satu pihak dan dengan publik di lain pihak dengan komunikasi yang harmonis dan timbal balik.¹⁸

Terkait dengan berbagai definisi dan tujuan diatas, sangatlah penting peranan radio dalam membantu meringankan, mendukung serta memperlancar kegiatan kehumasan yang ada pada pemerintahan, dan telah terbukti bahwasannya radio ternyata memegang peran penting dan bermanfaat dalam sistem informasi publik kita. Radio menawarkan kemungkinan publisitas yang luas.

¹⁵ Dina Indrasafitri, *Op.Cit.*, hlm.3

¹⁶Sholeh Soemirat, *Dasar-dasar Publik Relations* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2017) hlm 89

¹⁷Deddy Mulyana,*Imu Komunikasi SuatuPengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007), hlm.76

¹⁸*Ibid.*, hlm. 88

Radio memang medium *person-to-person* yang berkembang berdasarkan percakapan. Perbincangan melalui telepon kini bisa menentukan agenda publik dan memberikan sebuah forum untuk debat politik tentang berbagai isu lokal dan nasional. Dampak potensialnya lumayan besar.

Dalam Proses komunikasi sosial, peran ideal radio siaran sebagai media publik adalah mewedahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengar. Ada tiga bentuk kebutuhan pendengar yaitu informasi, pendidikan dan hiburan. Kebutuhan pendengar tersebut mencakup peranan yang harus dilakukan oleh sebuah radio, diantaranya sebagai berikut:

a. Bidang Informasi

Bagi masyarakat, fungsi pokok radio dari waktu ke waktu adalah sumber informasi serta sarana komunikasi untuk mengamati perubahan lingkungan khalayak dan pendengar. Media ini dapat didengarkan kapan saja, dikmana saja, sehingga dapat memberitahukan perubahan keadaan terakhir secara cepat.

b. Bidang Pendidikan

Radio bekerja dengan baik, khususnya dalam dunia gagasan. Dari penggambaran suatu peristiwa secara dramatis, radio mampu menyediakan berbagai pokok pembicaraan yang dapat didiskusikan dengan membawa orang belajar. Radio siaran dapat menyajikan warna berita dan ceramah-ceramah yang bermanfaat.

c. Bidang Hiburan

Radio memiliki kemampuan yang sangat unik, penyiaran radio dapat dijadikan sebagai media penghibur. Radio mudah dibawa kemana-mana, dan sesuka pendengar, bisa dikamar, dikantor, di tempat umum atau perjalanan menuju beraktivitas. Pada kenyataannya penyiaran radio banyak diminati oleh individu untuk memanfaatkan waktu luang atau sebagai teman penghibur ketika dalam perjalanan berkendara. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa peranan media penyiaran radio masih penting sehingga tetap berada di pemikiran dan telinga masyarakat.

Di era sekarang ini, media memiliki peran dalam menyampaikan berita fakta ataupun sebagai penyebar informasi dari berbagai pihak yang berkepentingan. Disinilah peran media harus jelas dan berimbang, disatu sisi media berperan sebagai jembatan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang benar, sebaliknya disisi lain media juga berperan menyebarkan suatu informasi tertentu untuk kepentingan pihak tertentu kepada masyarakat.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian atau pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, sedangkan deskriptif adalah bagian dari penelitian kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang¹⁹

¹⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm.34

Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran-gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi resmi lainnya²⁰

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif yang menguraikan data-data yang berkaitan dengan peran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM Sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten OKU Timur.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini penulis membagi menjadi dua jenis sumber data yang digunakan yakni:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹ Data primer didapat dari informan-informan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu pihak-pihak yang dianggap kompeten dan menguasai data yang diperlukan dan berkaitan. Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi kepada Pihak radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM dalam hal ini Direktur dan kepala bidang penyiaran, masyarakat OKU Timur dalam hal ini pendengar setia

²⁰Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: 2012), hlm.308

²¹Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.308

Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM serta pihak pemerintahan Kabupaten OKU Timur yaitu Humas Pemerintah Kabupaten.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak di publikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan peranan radio sebagai media humas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penyusunan penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

a. *Interview* (wawancara)

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Wawancara merupakan nteknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.²² Wawancara digunakan untuk mengungkap peran radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM sebagai media humas pemkab OKU Timur. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa bagian

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.188

yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Diantaranya Direktur Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM dalam hal ini Bpk. Herman dan Kepala bagian penyiaran dalam hal ini Ibu. Sri Agustaty, serta warga OKU Timur dalam hal inipendengar setia radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM.

b. Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati secara dekat bagaimana peran radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM sebagai media humas pemerintah Kabupaten OKU Timur.

c. Dokumentasi

Teknik lain yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumentasi yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.²³ Peneliti menggunakan dokumentasi dari beberapa sumber seperti melihat arsip-arsip, foto, buku dan lain sebagainya di Kantor Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM.

4. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang umumnya digunakan untuk menganalisis proses sosial

²³Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm.81

yang berlangsung dan makna dari fakta-fakta yang nampak dipermukaan itu. Dengan demikian maka analisis kualitatif digunakan untuk memahami proses dan fakta, bukan sekedar untuk menjelaskan fakta tersebut. Sebelum melihat tahapan apa saja yang dilakukan pada penelitian ini, paling penting sekali mengetahui apa sebenarnya analisis data itu.

1. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah keterangan singkat mengenai keseluruhan dari bab yang akan dibahas di dalam penelitian penulis diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab pertama ini penulis menguraikan hal-hal yang masih terkategori pendahuluan dalam penelitian, yakni mengenai latar belakang yang menimbulkan ketertarikan penulis untuk meneliti tentang “Peran Radio sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten OKU Timur” Selain itu, membahas mengenai ruang lingkup cakupan penulis. Tujuan dan manfaat dari analisa yang ditulis, selanjutnya juga metodologi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan analisis, serta membahas sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI, pada bab ini pembahasan mencakup beberapa teori umum yang akan digunakan dan teori khusus yang berkaitan dengan topik yang dibahas, setidaknya mencakup tentang teori-teori peranan dan Humas (*Public Relation*), serta beberapa teori lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, ruang lingkup, definisi konseptual dan kerangka pikir.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN, bab ini berisi tentang deskripsi wilayah penelitian, sejarah, geografis, visi dan misi, struktur organisasi, serta hasil-hasil kegiatannya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN, bab ini berisi tentang penguraian tentang hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP, pada bab ini berisi kesimpulan yang menyatakan hasil dan pembahasan, saran menyatakan masukan ilmiah positif tentang masalah yang ditelitidan menjadi acuan bagi penyempurnaan penelitian yang akan dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sejarah dan Peran Radio

1. Sejarah Radio

Perkembangan radio dimulai dari penemuan *Phonograph (gramofon)*, yang digunakan memainkan rekaman pada tahun 1877. Pada saat yang sama dilakukan eksperimen elektromagnetik untuk mempelajari fenomena yang kemudian dikenal sebagai gelombang radio. Lalu pada tahun 1896 dilakukan pengembangan sistem komunikasi melalui gelombang radio ketika itu baru berhasil pada tahap mengirimkan gelombang radio secara *on* dan *off* (hidup dan mati) sehingga baru menyiarkan kode telegraf. Kemudian pada tahun 1906 baru ditemukannya *vacuum tube* yang mampu menangkap sinyal radio sekalipun lemah. Dan pada tahun yang sama juga terciptanya ‘penyiaran’ pertama dengan menggunakan telepon sebagai mikrofon, sementara itu siaran radio reguler dimulai pada tahun 1912. Dan siaran radio belum dilihat sebagai kegiatan ekonomi.²⁴

²⁴Muhammad Mufid, *Komunikasi dan regulasi Penyiaran*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 25

Tabel 1.1

Sejarah Perkembangan Radio

Tahun	Perkembangan Sejarah Radio
1888	Heimirich Hertz mendeteksi dan memproduksi gelombang radio
1894	Marcese Guglielmo Marconi membangun perlengkapan radio yang berhasil menyembunyikan bel dari jarak 40 m
1899	Marconi membuat jaringan radio setara Inggris dan Prancis
1900	Ilmuan Amerika, R.A. Fessenden, mentransmisikan suara manusia melalui gelombang radio
1901	Marconi mentransmisikan pesan telegraf melalui radio
1903	Valdermar Poulsen mendaftarkan hak paten atas perangkat yang mampu mentransmisikan gelombang radio secara kontinyu pada frekuensi 100 kHz dan mampu mencapai 240 km
1904	Transmisi radio pertama yang berisi musik di Graz, Austria
1905	Marconi menemukan antena radio
1906	Program radio pertama yang berisi suara dan musik yang disiarkan di AS oleh R.A Fessenden
1907	Fessenden menemukan generator elektrik yang menghasilkan gelombang radio dengan frekuensi 100 kHz
1908	General Elektrik mengembangkan radio alternatif
1910	Komunikasi publik melalui radio dilakukan oleh Kapten Montrose dari

	Kepolisian Skotlandia ketika seseorang gembong kriminal melarikan diri
1914	Edwin Amstrong mematenkan sirkuit penerima gelombang radio dengan kualitas suara jernih
1919	Gelombang pendek radio dikembangkan pada tahun yang sama didirikan RCA (<i>Radio Commercial Associations</i>)
1921	RCA (<i>Radio Commercial Associations</i>) memulai Radio <i>Central</i> di Long Island. Tahun yang sama didirikan Liga Radio America
1922	Didirikan stasiun AM di University of Michigan, AS, yang menyiarkan perkuliahan tambahan.
1928	Sebuah stasiun radio di New York menyiarkan acara televisi
1935	Radio Fin lahir, namun masih dalam format mono
1938	FCC melakukan siaran pendidikan di gelombang FM
1952	Sony memperkenalkan transistor radio mini, yang memungkinkan produksi massal pesawat radio yang bisa berganti gelombang AM-FM
1953	Siaran Iklan di AS semakin marak
1961	FCC menyetujui siaran FM stereo
1992	Siaran FM mulai dilakukan di Paris

Sumber: Muhammad Mufid, *Komunikasi dan regulasi Penyiaran*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 11

Radio sejak awal munculnya telah menjadi media komunikasi massa yang *powerful*. Bahkan radio pernah disebut-sebut sebagai *the fifth estate* -kekuatan

kelima-setelah koran. Namun seiring dengan perkembangan teknologi, maka radio pun mengalami sejumlah perubahan. Perkembangan teknologi merevolusi media, membentuk individu yang menggunakannya (*user*), bahkan membentuk masyarakat dan budayanya. Sejarah radio menunjukkan bahwa perkembangan radio juga tak terlepas dari perkembangan teknologi yang bukan hanya berdampak pada operasional radio, tetapi juga pada pasar. Hingga mendefinisi radio itu sendiri dari segi fungsi maupun perannya.

Tabel 1.2

Perkembangan Teknologi Radio

1877	Edison memperkenalkan <i>speaking phonograph</i>
1896	Marconi mengembangkan transmiter radio, radio menjadi bisnis
1906	De Forest menemukan tabung vakum, disempurnakan oleh Howard Amstrong
1920	Frank Conrad mengawali siaran KDKA di Pittsburgh
1926	RCA mengawali NBC Radio <i>Network</i> , AT&T menerjuni dunia penyiaran
1933	Howard Armstrong mengembangkan gelombang FM (<i>Frequency modulation</i>)
1934	Pendirian <i>Federal Communication</i> di Amerika Serikat
1949	Dimulainya eraradio DJ
1950	Transistor ditemukan, disusul <i>integrated circuit</i> , menggantikan

	tabung-tabung radio elektronik. Radio berukuran pocket yang mungil dan cantik menggantikan radio-radio yang besar ukurannya dan makan tempat
1970	Stasiun FM meningkat, menjadi stereo, membidik khalayak tersegmen
1996	Undang-undang telekomunikasi memicu demam merger radio
1997	Radio berbasis digital pertama mulai on-air di Eropa. Di Amerika Serikat DAB (<i>digital audio broadcasting</i>) baru mulai di perkenalkan
2000	Situs internet Napster diperintahkan mengakhiri pembagian arsip tanpa izin
2002	Stasiun radio berbasis web setuju memberikan proporsi pendapatnya untuk musisi dan label musik yang telah memiliki hak <i>copyright</i>

Sumber : Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik* , (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 12

Berdasarkan pada tabel diatas, bisa mengevaluasi perkembangan teknologi yang akhirnya mengubah wajah industri dan regulasi menyangkut radio. Radio tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai mana media komunikasi yang lain diantaranya yakni:

a. Kelebihan Radio

Radio tergolong sebagai media elektronik. Sebagaimana media komunikasi massa lainnya, radio memiliki kekhasan yang bisa juga menjadi kekuatannya tersendiri yang begitu *powerful* yaitu:

1. Radio dapat membidik khalayak spesifik. Artinya, radio memiliki kemampuan untuk berfokus pada kelompok demografis yang dikehendaki, selain itu, untuk mengubah atau mempertajam segmen atau ceruk sasaran yang dituju, radio lebih fleksibel dibandingkan media komunikasi lainnya.
2. Radio bersifat *mobile* dan *portable*. Orang bisa menjinjing radio emana saja, sumber energinya kecil dan sama *portable*-nya. Radio bisamenyatu dengan alat penunjang keidupan lainnya, mulai dari senter, mobil, hingga handphone. Harga radio relatif murah dibandingkan media lain.
3. Radio bersifat intrusif, memiliki daya tembus yang sangat tinggi. Sulit sekali menghindar dari siaran radio, begitu radio dinyalakan radio bisa menembus ruang-ruang dimana media lain tidak bisa masuk, misalnya, didalam mobil. Walaupun kini televisi telah menjadi salah satu aksesoris mobil, tetap radio menjadi bagian tak terpisahkan dari mobil.
4. Rado bersifat fleksibel, dalam artinya dapata menciptakan program dengan cepat dan sederhana, dapat mengirim pesan dengan segera dapat secepat membuat perubahan.
5. Radio itu sederhana: sederhana mengoperasikannya, sederhana mengolahnya (tak serumit media lain), dan sederhana isinya. Tidak diperlukan konsentrasi tinggi untuk menyimak radio. Bahkan orang bisa mendengar radio sambil menggarap pekerjaan lain, untuk mendengar radio, hanya dibutuhkan pendengaran. Mendengarkan radio tidak diperlukan kemampuan baca dan abstrak tingkat tinggi.²⁵

b. Kelemahan Radio

Menurut Santi Indra Astuti di dalam bukunya “*Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*”, radio memiliki tiga kelemahan yaitu:

1. Radio *is aural only*. Satu-satunya cara yang diandalkan radio untuk menyampaikan pesan adalah bunyi (*sound*). Radio tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk menyampaikan pesan lewat gambar, menggunakan teater imajinasinya sendiri.
2. Radio *message are short lived*. Yang namanya pesan radio hidupnya hanya sebentar-*short lived*. Pesan radio bersifat satu arah, sekilas, dan tak dapat ditarik lagi begitu diudarakan. Karena itu, menyampaikan pesan melalui radio bukan pekerjaan main-main. Tetapi harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh tanggung jawab.
3. Radio *listening is prone to distraction*. Mendengarkan radio itu rentan gangguan. Radio hanya berurusan dengan satu indra saja: pendengaran. Begitu pendengaran terganggu, maka tak ada lagi cerita radio dalam

²⁵*Ibid.*, hlm. 40-41

kehidupan seseorang. Orang juga kerap mendengarkan radio sambil melakukan pekerjaan lain, akibatnya, konsentrasi kerap terpecah.²⁶

Dengan karakteristik serta keunggulan dan kelemahan radio, pendengar radio pun memiliki karakteristik tersendiri yaitu :

1. *Heterogen*. Media pendengar terdiri dari orang-orang yang berbeda usia, ras, suku, agama, serta sosial, latar belakang sosial-politik-budaya, dan kepentingan.
2. *Pribadi*. Pendengar adalah individu-individu, bukan tim atau organisasi. Karenanya, komunikasi yang berlangsung bersifat interpersonal (antar pribadi), yakni penyiar dengan pendengar, dengan gaya “ngobrol”. Penyiar harus membayangkan seolah-olah sedang berbicara kepada satu orang saat siaran.
3. *Aktif*. Pendengar siaran radio tidak pasif, tetapi berfikir, dapat melakukan interpretasi, dan menilai apa yang didengarnya.
4. *Selektif*. Pendengar dapat memilih gelombang, frekuensi, atau stasiun radio mana saja sesuai selera. Penyiar tidak bisa “memaksa” pendengar stay tune di gelombang yang sama tiap saat.²⁷

Sama halnya dengan media massa lainnya, yang memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, radio pun memiliki kelebihan dan kelemahannya yang dapat mengungguli media massa lain seperti : televisi, koran, majalah dan lain-lain yaitu keunggulan dari segi efisiensi, mudah di gunakan/fleksibel serta sangat sederhana dibanding media massa lain yang memerlukan konsentrasi sereta panca indra yang fokus untuk menyimaknya, lain halnya dengan radio yang hanya membutuhkan satu panca indra yaitu pendengaran dan itupun tidak memerlukan konsentrasi yang tinggi untuk dapat mendengarkannya.

2. Peran Radio

²⁶Astuti, Santi Indra. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, (Bandung :Refika Offset, 2013), hlm.22

²⁷*Ibid.*, hlm.25

Peran berasal dari kata peran, yang menurut kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemain. Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu dengan khas, atau “Perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat”.²⁸ Jika ditunjukkan pada hal yang bersifat kolektif di dalam masyarakat, seperti himpunan, gerombolan, atau organisasi, maka peranan berarti “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh organisasi yang berkedudukan di dalam sebuah masyarakat”. Peran mempunyai arti dasar melakukan atau memainkan. Peran yaitu bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Sedangkan Peranan Merupakan Aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Hubungan-hubungan sosial yang ada di dalam masyarakat. Peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses.

Peranan lebih banyak menunjuk satu fungsi dan penyesuaian diri sebagai suatu proses. Selain itu terdapat lima aspek penting dari peran, yaitu:

- a. Peran itu bersifat interpersonal: posisi peran itu sendiri akan menentukan harapannya, bukan individunya.
- b. Peran itu berkaitan dengan perilaku kerja (*task behaviour*) – yaitu, perilaku yang diharapkan dalam suatu pekerjaan tertentu.

²⁸Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988) hlm. 666

- c. Peran itu sulit dikendalikan – (*role clarity* dan *role ambiguity*)
- d. Peran itu dapat dipelajari dengan cepat dan dapat menghasilkan beberapa perubahan perilaku utama.
- e. Peran dan pekerjaan (*jobs*) itu tidaklah sama – seseorang yang melakukan suatu pekerjaan bisa saja memainkan beberapa peran.

Radio merupakan media massa yang menggunakan audio sebagai alat pendengaran tanpa alat bantu visual, maka satu-satunya media yang digunakan radio untuk menyampaikan pesan adalah suara. Radio sekedar penghantar bunyi visualisasi kesan yang dibentuk sang pendengar sendiri. Pendengar, dengan kata lain, menciptakan *theater of mind* dalam benaknya, berdasarkan apa yang didengarnya. Karena kekuatan radio bertumpu pada bunyi, maka radio yang kita dengar dari bunyi terdiri dari 3 komponen:

1. *Voice Words*

Voice words, yang terangkai dalam narasi penyiar, merupakan salah satu daya tarik radio. *Style* sebuah radio mempengaruhi *style* sang penyiar. Tidak ada batasan *style* harus seperti apa, pun tak ada batasan penyiar harus bersuara macam apa.

2. Musik

Musik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari siaran radio, ini juga berlaku untuk radio-radio berformat talk program, atau radio yang berbasisnya adalah informasi dan diskusi. Penyiar tidak mungkin bicara terus menerus,

pendengar juga akan jenuh tanpa musik. Dalam radio semacam ini, musik mengisi ruang-ruang ketika kata-kata sejenak atau dua jenak berhenti.

3. *Special Effect*

Special effect adalah bebunyian yang digunakan untuk membangkitkan mood, suasana, atau efek-efek tetrikal tertentu. Fungsinya mengilustrasikan atau mendramatisasi pesan yang disampaikan. *Special effect* lazimnya digunakan dalam iklan atau sandiwara radio. Misalnya untuk memunculkan pesan restoran yang laris, digunakan efek suara dengungan orang mengobrol, suara piring, dan gelas berdenting, detak-detak langkah keluar masuk, dan lain-lain.²⁹ Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa peranan media penyiaran radio masih penting sehingga tetap berada di pemikiran dan telinga masyarakat.

Masyarakat sebagai makhluk sosial tentunya tak bisa luput dari informasi. Informasi sejatinya sangat berguna bagi masyarakat untuk kelanjutan hidupnya. Karena dengan informasi ia mampu meraih peluang lebih banyak, muncul kesempatan baru yang layak untuk dicoba. Informasi menjadi kekuatan yang luar biasa karena informasi adalah salah satu sumber yang berharga. Informasi adalah suatu nilai untuk mengetahui suatu kerahasiaan suatu hal. Informasi merupakan kesanggupan mengirim, menyimpan dan menggunakan informasi sudah sama nilainya dengan energi atau bahan baku. Tanpa menguasai informasi maka orang akan pasif, tetapi dengan menguasai informasi seseorang akan mendapat suatu rangsangan sehingga akan menimbulkan kreativitas untuk melakukan sesuatu. Diera informatika

²⁹Santi Indra Astuti, Op.Cit, hlm. 44-46

yang sangat kompetitif ini, informasi menjadi sangat penting agar seseorang, masyarakat, suatu institusi dan negara dapat mempunyai daya saing yang tinggi.

Dalam Proses komunikasi sosial, peran ideal radio siaran sebagai media publik adalah mewedahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengar. Ada tiga bentuk kebutuhan pendengar yaitu informasi, pendidikan dan hiburan. Kebutuhan pendengar tersebut mencakup peranan yang harus dilakukan oleh sebuah radio, diantaranya sebagai berikut:

d. Bidang Informasi

Bagi masyarakat, fungsi pokok radio dari waktu ke waktu adalah sumber informasi serta sarana komunikasi untuk mengamati perubahan lingkungan khalayak dan pendengar. Media ini dapat didengarkan kapan saja, dikmana saja, sehingga dapat memberitahukan perubahan keadaan terakhir secara cepat.

e. Bidang Pendidikan

Radio bekerja dengan baik, khususnya dalam dunia gagasan. Dari penggambaran suatu peristiwa secara dramatis, radio mampu menyediakan berbagai pokok pembicaraan yang dapat didiskusikan dengan membawa orang belajar. Radio siaran dapat menyajikan warna berita dan ceramah-ceramah yang bermanfaat.

f. Bidang Hiburan

Radio memiliki kemampuan yang sangat unik, penyiaran radio dapat dijadikan sebagai media penghibur. Radio mudah dibawa kemana-mana, dan sesuka pendengar, bisa dikamar, dikantor, di tempat umum atau perjalanan menuju beraktivitas. Pada kenyataannya penyiaran radio banyak diminati oleh individu untuk memanfaatkan waktu luang atau sebagai teman penghibur ketika dalam perjalanan berkendara. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa peranan media penyiaran radio masih penting sehingga tetap berada di pemikiran dan telinga masyarakat.³⁰

Radio selain berperan dalam bidang pendidikan, hiburan, dan informasi, radio juga berperan dalam bidang propaganda. Organisasi media massa atau lembaga penerangan seperti stasiun televisi, radio dan rumah produksi sering dimanfaatkan sebagai wahana untuk melancarkan kegiatan propaganda, karena memiliki kemampuan untuk mempengaruhi masyarakat. Melalui berita-berita yang disiarkan, media secara tidak langsung telah memberikan referensi kepada masyarakat untuk mempengaruhi keputusan politik. Semakin sering berita itu dilansir, semakin besar pengaruh yang akan menerpa masyarakat.³¹

B. Pengertian Humas

Pandangan bahwa humas hanya merupakan kegiatan persuasi satu arah terus bertahan hingga usai perang dunia II. Namun beberapa dekade kemudian, pandangan mengenai humas ini mulai mengalami perubahan. Tidak ada yang pasti kapan humas mulai mengalami perkembangan di Indonesia. Namun secara kelembagaan profesi

³⁰Prayudha, *Suatu Pengantar untuk Wacana, dan Praktik Penyiaran*, (Malang: bayu Media Publissing, 2005), hlm 7-8

³¹M. Shoelhi, *Propaganda dalam Komunikasi Internasional*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), hlm.28

humas diakui dengan sendirinya sejak terbentuknya BKOhumas (Badan Koordinasi Humas) pada tanggal 13 maret 1971.³²

Definisi mengenai humas mulai memasukkan aspek komunikasi atau hubungan dua arah (*two-way communications*). Dalam perkembangannya, humas memiliki berbagai macam definisi dan interpretasi.

Menurut Lembaga *Public Relations* di Amerika, Humas atau PR adalah sebagai ‘Usaha yang direncanakan secara terus menerus dengan sengaja guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakat’.³³ Dan menurut Rosady Ruslan di dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. ‘*Public Relations* merupakan mediator yang berada antara pemimpin organisasi dengan *public*-nya baik dalam upaya membina hubungan masyarakat internal maupun eksternal’.³⁴

Majelis Humas dunia (*World Assembly of Public Relations*) mendefinisikan humas sebagai berikut: *Public relations in the art and social science of analyzing trends, producting, their consequences, counseling organization leaders and implementing palnned program of actions wich serve both the organization’s and the public interest* (Humas adalah seni dan ilmu sosial dalam menganalisis kecenderungan, memperkirakan nakibat-akibat, memberikan saran kepada pimpinan

³²M.Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) hlm.57

³³Colin Coulson-Thomas, *Public Relations*, (Jakarta, bumi Aksara, 200) hlmn.3

³⁴Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komuikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hlm.14

perusahaan serta melaksanakan program tindakan terencana yang melayani baik kepentingan organisasi dan khalayaknya).³⁵

Dalam buku teori dan profesi kehumasan yang di tulis M. Langgar Anggoro, pengertian humas adalah terjemahan dari *public relations* atau PR, kedua istilah ini akan dipakai secara bergantian, yakni terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terselenggara antara organisasi yang bersangkutan dengan siapa saja yang berkepentingan dengannya.³⁶ Dalam pengertian ini anggoro memberikan pengertian yang sama antara humas dan PR.

J.C Seidei dan W. Emerson Rech menjelaskan bahwa *public* proses yang berkesinambungan, seni menanamkan suatu rencana dan sebagainya. yang berpendapat sama dengan *International Public Relations Associations* (IPRA) bahwa *public relations* atau PR merupakan fungsi manajemen tercatat sejumlah pengarang, antara lain Glenn dan Denny Grisworld definisi *public relatins* (PR) yang disepakati IPRA tersebut oleh para anggotanya di seluruh dunia, terus digunakan untuk mengembangkan secara teoritis dan praktis.³⁷

Istilah lain PR adalah hubungan masyarakat (humas), *corporate communication* (komunikasi korporat), *communication* (komunikasi), *corporate relations* (hubungan korporat), *corporate affairs* (hubungan publik perusahaan),

³⁵Joseph R Dominick. *The dynamic of Mass Communication : Media In the Digital Age*. (McGraw Hill : Seventh Editions, 2000) hlm.350

³⁶M Langgar Anggoro, op.Cit. hlm 1

³⁷Sr. Maria Assumpta. *Dasar-dasar Public Relation*, (Jakarta: Gramedia Media Sarana Indonesia, 2002) hlm.2

corporate secretary (hubungan perusahaan), *public affairs* (hubungan public), *public informations* (informasi publik).³⁸

Humas adalah padanan kata dari PR yang banyak digunakan institusi-institusi pemerintah di Indonesia, seperti Biro Humas, Kementrian dalam Negeri, bagian Humas Provinsi secara etimologis, istilah *public* yang diterjemahkan menjadi masyarakat, kurang tepat karena yang tepat padanan katanya yaitu publik atau khalayak. Sedangkan masyarakat yang di terjemahkan kedalam bahasa Inggris menjadi *society* dan *general public*, pengertiannya lebih luas dari *public* itu sendiri. Sementara, dalam setiap kegiatan PR yang menjadi target publiknya bukan *society* atau *general public* melainkan *public*, dimana *public* adalah bagian dari *society* atau *general public*. Padanan kata bahasa Indonesia dan istilah bahasa Inggris adalah hubungan publik atau hubungan khalayak, disingkat menjadi *hupub* atau *hubyak*. Akan tetapi istilah keduanya tidak populer dan familiar. Akhirnya, istilah Humas digunakan karena sudah demikian familiar, populer dan memasyarakat.³⁹

Hubungan Masyarakat Pemerintahan atau Humas Pemerintahan adalah lembaga humas dan/atau humas pemerintahan yang melakukan fungsi manajemen dalam bidang informasi dan komunikasi yang bersifat persuasif, efektif, dan efisien untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan publiknya melalui berbagai sarana kehumasan dalam rangka menciptakan citra dan reputasi yang positif terhadap

³⁸M.Langgar Anggoro. Op.cit., hlm.2

³⁹Ibid., hlm. 2-3

instansi pemerintah.⁴⁰ Dalam sebuah organisasi pemerintahan (daerah), humas sering diposisikan sebagai corong atau suara dari pemimpin Pemerintah Daerah dalam hubungannya dengan publik, sehingga menjadi posisi yang terhormat/penting, tinggi, strategis dan sekali melekat kemampuan dan tanggung jawab.⁴¹

Unsur perencanaan humas di dunia pemerintahan, antara lain: situasi, tujuan, publik, strategi taktik, jadwal kegiatan, anggaran, dan evaluasi.⁴² Pertama, situasi yang sering dilihat untuk melakukan program humas pemerintah terdiri dari tiga bentuk, yakni: organisasi harus melakukan *remedial* untuk mengatasi masalah atau situasi yang secara kurang baik mempengaruhi organisasi, organisasi berkehendak memperkuat upaya yang sudah berjalan untuk mempertahankan reputasi dan dukungan publik. Kedua, tujuan. Sebagai langkah selanjutnya adalah menetapkan tujuan program yang dinilai sesuai kenyataan, dapat dipahami dan dapat diukur. Ketiga adalah publik yang jelas dan spesifik batasannya.

Dengan kata lain publik dari humas dalam pemerintahan adalah publik jelas usia, penghasilan, strata sosial, pendidikan, dan lain-lain. Keempat, sebuah strategi yang dapat menggambarkan bagaimana sebuah konsep tujuan yang ingin dicapai, memberikan panduan dan tema-tema untuk semua program. Kelima, taktik. Yaitu melibatkan penggunaan instrumen atau alat komunikasi untuk mencapai khalayak utama dan sekunder dengan pesan-pesan kunci.

⁴⁰<http://sulut.kemenag.go.id/file/file/KemenagBolmong/xjzd1341110431.pdf>. diakses pada 4 Agustus 2018

⁴¹Sr. Maria Assumpta. *Dasar-Dasar Public Relations*, (Jakarta: Grasindo,2005). Hlm. 152

⁴²Elvinaro Ardiantto. *Handbook Of Relations*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011). Hlm. 76

Keenam, jadwal kegiatan menyangkut tiga aspek waktu dalam perencanaan program yaitu keputusan kapan kampanye dilakukan, penentuan kepastian rangkaian kegiatan serta penyusunan langkah-langkah yang harus dilengkapi. Ketujuh, anggaran atau biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan program. Kedelapan, evaluasi yaitu elemen perencanaan yang berkaitan langsung terhadap tujuan yang telah ditetapkan untuk sebuah program. Kriteria evaluasi harus realistis, dapat dipercaya, spesifik dan sejalan dengan harapan atasan.⁴³

Kesimpulan dari berbagai pengertian humas diatas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisir sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu dan kesemuanya itu berlangsung secara berkeselimbangan dan teratur. PR juga adalah suatu profesi atau lembaga yang bertujuan untuk menanamkan *goodwill*, kepercayaan, saling adanya pengertian antara publik internal dan publik eksternal untuk keberhasilan suatu perusahaan, lembaga atau instansi dan menumbuhkan citra baik dari publiknya.

C. Peranan, Ruang Lingkup, dan Tugas Humas

a. Peranan Humas

Peran humas sangat dibutuhkan sekali dalam organisasi, humas adalah bagian dari elemen prinsip manajemen. Menginginkan manajemen yang baik di organisasi tidak dapat terlepas dari peran humas untuk membantu tugas-tugas di instansi Pemerintah Kabupaten OKU Timur agar mencapai tujuan bersama. Melihat pernyataan tersebut, maka humas tidak hanya menjalin

⁴³*Ibid.*, hlm 77

hubungan dengan publik internalnya tetapi juga menjalin hubungan di luar (*eksternal*), baik membuat hubungan yang harmonis antara pemimpin dengan karyawan maupun membuat orang-orang atau rekan kerjanya saling membantu dalam melaksanakan kegiatan organisasi/lembaga. Sebagaimana yang diungkapkan Rosady Ruslan didalam bukunya yang berjudul *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. PR merupakan mediator yang berada antara pimpinan organisasi dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat internal maupun eksternal. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa peran humas sangat besar sekali. Karena humas dapat berperan sebagai fasilitator atau mediator untuk mencari solusi dalam menyelesaikan masalah dengan publiknya. Humas juga menyediakan layanan teknis komunikasi baik mulai dari pimpinan ke bawahan maupun pimpinan ke publiknya.

b. Ruang Lingkup Tugas Humas

Ruang lingkup tugas humas bagu seorang individu atau dalam sebuah organisasi, dibedakan menurut dua ruang lingkup aktivitasnya yakni *Eksternal Public Relations* dan *Internal Public Relations*.

Tugas Humas dalam *Eksternal Public Relations* diantaranya.⁴⁴

1. Publisitas

Publisitas adalah informasi yang berasal dari sumber luar yang digunakan media massa karena informasi itu memilikinilai berita. Kegiatan ini

⁴⁴Moriisan. *Manajemen Public Relations : Strategi Menjadi Humas Profesional*. (Jakarta: 2006), hlm. 14

dilakukan humas dalam menempatkan berita seseorang, organisasi, atau perusahaan di media massa melalui beberapa cara yaitu siaran pers (*press release*), jumpa pers (*press confrence*) dan mengundang wartawan pada acara yang dilakukan oleh organisasi.

2. Pemasaran

Pemasaran meliputi penelitian, mendesain produk, mengemas produk (*packaging*), menentukan harga (*pricing*), melakukan promosi dan distribusi produk.⁴⁵

3. *Public Affair*

Public affair adalah bidang khusus humas yang membangun dan mempertahankan hubungan dengan pemerintah dan komunitas lokal agar dapat mempengaruhi kebijakan publik.⁴⁶

4. Manajemen Isu

Manajemen isu merupakan upaya perusahaan untuk melihat kecendrungan isu atau opini publik yang muncul ditengah masyarakat dalam upaya perusahaan untuk memberikan tanggapan yang sebaik-baiknya agar isu itu tidak menyebar dan merugikan perusahaan.

5. Lobi

Lobi adalah bidang khusus humas yang membangun dan memelihara hubungan dengan pemerintah utamanya untuk tujuan mempengaruhi

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 18

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 24

peraturan dan undang-undang dengan harapan undang-undang baru tidak merugikan perusahaan.⁴⁷

6. Hubungan Investor

Menurut Cultif Center Broom tugas hubungan investor adalah sebagai berikut:

1. Manajemen pengembangan bursa saham
2. Menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada masyarakat keuangan
3. Memberikan saran pada manajemen terkait dengan saham perusahaan
4. Memberikan jawaban terhadap berbagai pertanyaan dalam bidang keuangan.⁴⁸

Tugas eksternal humas diatas tentunya tidak bermaksud mengabaikan tugas internal humas yaitu para karyawan pemilik modal dan manajemen perusahaan.

Adapun tugas humas dalam *Internal Public Relations* adalah sebagai berikut :

Hubungan internal adalah kegiatan khusus humas yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan saling bermanfaat antara *manager* dan karyawan tempat perusahaan/lembaga. Tugas humas di bagian hubungan internal yaitu kerja sama dengan SDM untuk mengkomunikasikan berbagai berita, pelatihan,

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 27

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 29

dan topik penting lainnya kepada karyawan agar karyawan tetap mendapat informasi baru dan tetap termotivasi.⁴⁹

Jadi apapun ruang lingkup tugas humas dalam sebuah organisasi/lembaga antara lain meliputi aktivitas sebagai berikut: membina hubungan kedalam (*public internal*) yaitu public yang menjadi bagian dari organisasi itu sendiri. Seorang humas harus mampu mengidentifikasi atau mengenali hal-hal yang menimbulkan gambaran negatif dalam masyarakat, sebelum kebijakan itu dilakukian dalam organisasi,

Dan yang dimaksud dengan membina hubungan ke luar (*public eksternal*) yaitu masyarakat luar yang ada kaitannya dengan organisasi. Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya.

⁴⁹Scot M. Cultif. Et al. *Efective Public Relations*. (Jakarta : Kencana, 2009). Hlm.11

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Lokasi Geografis Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Ibukota Kabupaten terletak di Martapura. Ogan Komering Ulu Timur terbentuk sebagai pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kabupaten ini terkenal sebagai salah satu daerah yang maju dan terdepan di Provinsi Sumatera Selatan. Suku komering yang hampir 80 persen menempati wilayah ini seperti di daerah Gunung Jati, Campang Tiga, Semendawai, Kangkung, Betung, Martapura, Gunung Batu, Muncak Kabau, Belintang, Buay Madang, Minanga, Belintang (sebagian), dan Madang Suku.⁵⁰

⁵⁰Sumber data : Dokumentasi Pemerintah Kabupaten OKU Timur

B. Sejarah Singkat Radio 100, 1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Lokal Radio “Bersatu Kita Maju” (BKM) FM 100.1 MHz merupakan salah satu media penyiaran yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten OKU TIMUR Provinsi Sumatera Selatan yang berkedudukan di Martapura sebagai ibukota Kabupaten OKU TIMUR.⁵¹

Operasional Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Lokal Radio BKM FM 100.1 MHz berdasarkan pada :

1. Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio OKU TIMUR.
2. Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Timur Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Struktur Organisasi Radio OKU Timur “Bersatu Kita Maju (BKM) FM” Kabupaten OKU TIMUR.
3. Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 479 Tahun 2016 Tentang Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Lokal Jasa Penyiaran Radio Bersatu Kita Maju Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
4. Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 1955 Tahun 2016 Tentang Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik

⁵¹Sumber data : Dokumentasi Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM.

Lokal Jasa Penyiaran Radio, Radio Bersatu Kita Maju Kabupaten Ogan
Komerling Ulu Timur.⁵²

⁵²Sumber data : Dokumentasi Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM.

Keberadaan Radio BKM FM diharapkan dapat mendorong terbangunnya sistem dan mekanisme komunikasi yang baik dalam rangka mendorong terdistribusinya informasi kepada masyarakat di Kabupaten OKU TIMUR dan sekitarnya, terutama terkait dengan program pembangunan yang tengah gencar dilaksanakan pemerintah daerah.

Dengan radius jangkauan siar meliputi Kabupaten OKU TIMUR dan sekitarnya, serta menjangkau sejumlah kabupaten tetangga dalam Provinsi Sumatera Selatan meliputi : Kabupaten OKU dan sekitarnya, Kabupaten OKU Selatan dan sekitarnya, Kabupaten Muaraenim dan sekitarnya, Kabupaten OKI-OI dan sekitarnya serta sejumlah wilayah di Provinsi Lampung, yang pada tahun 2017 ini dapat pula di akses melalui *Radio Live streaming*, sehingga memiliki potensi komunitas pendengar yang sangat besar dan luas.

Dengan format siaran yang dikemas sesuai dengan selera dan kebutuhan pendengar, yang bidang Politik, Ekonomi, Pendidikan, Sosial Budaya dan kearifan lokal secara luas, serta lebih khusus terutama bagi para pencinta music dan seni, Radio BKM FM 100.1 MHz hadir dalam upaya memberikan pencerahan disegala lini bagi seluruh lapisan masyarakat OKU TIMUR dan sekitarnya melalui berbagai program siaran 17 jam non stop yang bernuansa Kebhinekaan, seperti Lagu Daerah, Ceramah Agama, Ensiklopedia yang sarat dengan edukasi dan informasi, serta berbagai format acara yang menarik dan variatif lainnya yang kami hadirkan bagi masyarakat pendengar.

Tabel 3.1

DATA MEDIA

Badan Usaha	Radio Siaran Pemerintah Kabupaten OKU TIMUR
Nama Udara	LPP Lokal Radio Bersatu Kita Maju
Listener Call	Saudara Pendengar
Tag Line	Kanal Inspirasi dan Informasi Sebiduk Sehaluan
Frekwensi	100.1 MHz
Status Pendengar	Pria 45 % Wanita 55%
Jenis Siaran	Informasi dan hiburan
Jenis Informasi	Luar Daerah 25% – Daerah 75%
Jenis Musik	Daerah 30% – Indonesia 70%
Daya Pemancar	600– 1000 Watt
Daya Listrik	PLN

Jangkauan	<p>Sebelah Utara : Hingga perbatasan Lampung</p> <p>Sebelah Selatan : OKU dan sekitarnya</p> <p>Sebelah Timur : OKI dan OI sekitarnya</p> <p>Sebelah Barat : OKU Selatan, Muaraenim dan sekitarnya</p> <p>Serta mencakup 20 Kecamatan diseluruh Wilayah Kabupaten OKU TIMUR</p>
Direktur	Herman Danawi , SE
Marketing	Nala Sari, A.Md
Target Pendengar	<p>Anak : Usia 5-12 tahun</p> <p>Remaja : Usia 12- 20 tahun</p> <p>Umum / Dewasa : Usia 25- 60 tahun</p>
Email Radio Website & Streaming	Bkmradio.okut@gmail.com
Alamat	<p>Jalan Merdeka Terukis Indah Kelurahan Paku Sengkunyit Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Prov. Sumatera Selatan.</p> <p>Telp (0735) 481800, HP 08538424555</p>

Sumber : Dokumentasi *Arsip Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM*

C. Visi dan Misi Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM

Adapun Visi dan Misi Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM ialah sebagai berikut:

Visi :

“Terwujudnya RADIO OKU TIMUR “Bersatu Kita Maju (BKM) 100,1 FM” sebagai media profesional, terpercaya dan pilihan rakyat dalam upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa menuju OKU TIMUR yang sehat, cerdas dan sejahtera, bersatu untuk maju”⁵³

Misi :

1. Mengembangkan RADIO OKU TIMUR “BERSATU KITA MAJU (BKM) FM” menjadi media perekat sosial untuk persatuan dan kesatuan bangsa sekaligus media kontrol sosial dinamis.
2. Mengembangkan RADIO OKU TIMUR “BERSATU KITA MAJU (BKM) FM” menjadi pusat layanan informasi dan edukasi yang utama.
3. Memberdayakan RADIO OKU TIMUR “BERSATU KITA MAJU (BKM) FM” menjadi pusat pembelajaran masyarakat serta menyajikan hiburan yang sehat dengan mengoptimalkan potensi dan kebudayaan daerah.

⁵³Dokumentasi *Arsip Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM*, diambil pada tanggal 19 Agustus 2018

4. Memberdayakan RADIO OKU TIMUR “BERSATU KITA MAJU (BKM) FM” menjadi media untuk membangun masyarakat yang bersatu dalam kemajuan dan kemajemukan.⁵⁴

D. Lokasi Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM

Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM merupakan jaringan media pemerintah yang ada di Kota Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan yang berlokasi di Jalan Merdeka Terukis Indah, Kelurahan Paku Sengkunyit, Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Prov. Sumatera Selatan, 32181. Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM adalah satu-satunya Radio Pemerintah Kabupaten OKU Timur yang membagikan informasi mengenai Kabupaten OKU Timur.⁵⁵

E. Program Acara Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM

Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM dalam melaksanakan format siaran mengacu pada susunan acara yang telah disusun. Sehingga saat siaran, penyiar sudah menyiarkan dari struktural isi program dengan program-program yang menarik. Umumnya siaran terdiri dari tiga elemen program yaitu: lagu (*song*), iklan (*commercial break*), dan waktu bicara (*talk time*).

Adapun program acara yang ditayangkan pada setiap harinya maupun program acara mingguan diantaranya ialah

⁵⁴Sumber data : Dokumentasi Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM.

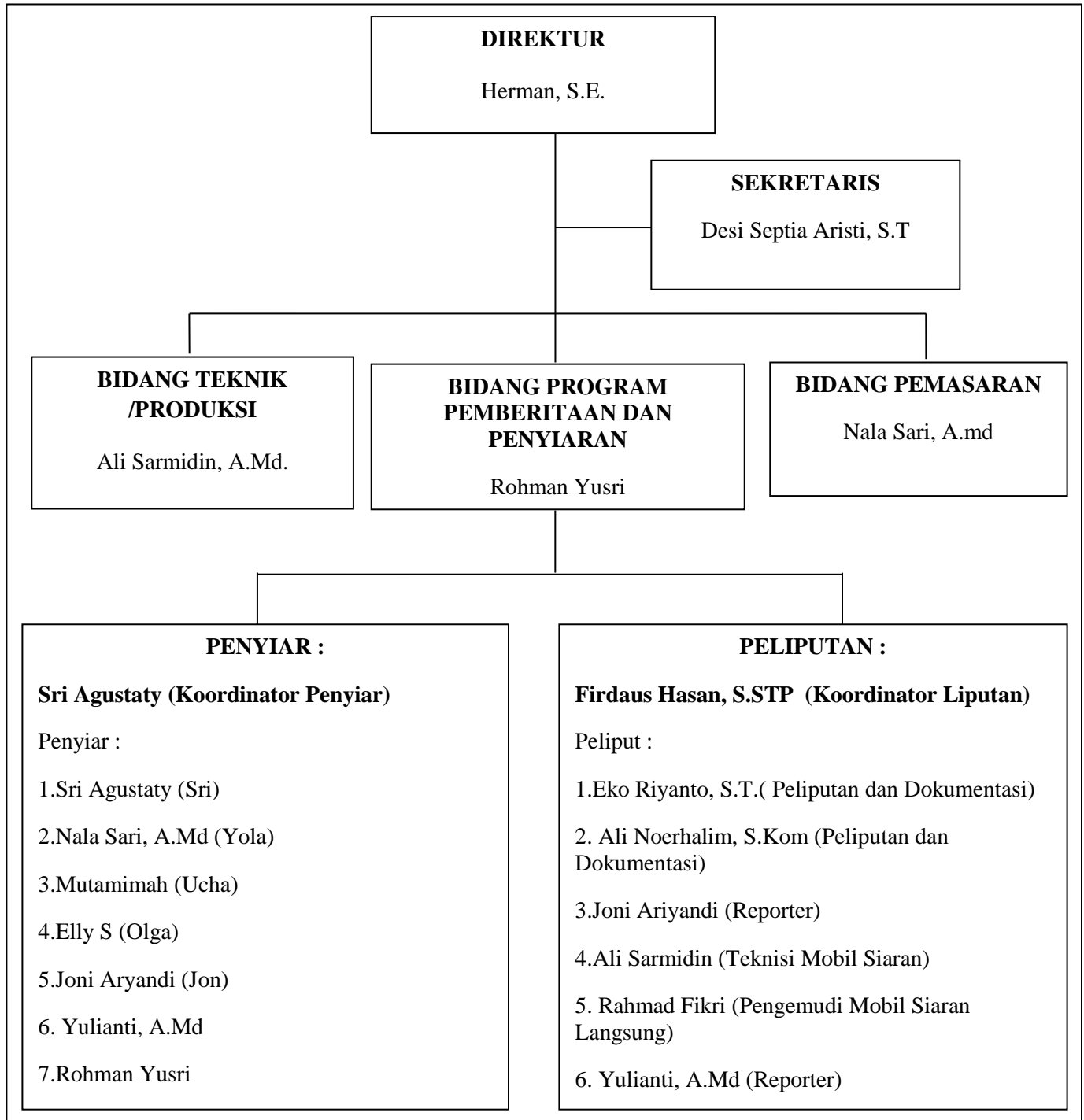
⁵⁵Sumber data : Dokumentasi Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM.

Tabel 3.2

JAM SIARAN	PROGRAM ACARA
06.00-06.30	MUSIK PEMBUKA (ON AIR)
06.30-07.30	NEWS UP DATE
07.00-07.30	BERITA RRI
07.30-08.30	SELAMAT PAGI OKU TIMUR I
08.00-08.15	SEPUTAR OKU TIMUR
08.15-09.00	SELAMAT PAGI OKU TIMUR II
09.00-09.15	BKM TERKINI
09.15-12.00	MUSIK DAN INFORMASI (MUSI)
12.00-14.00	MUSIK PELEPAS LELAH (MPL)
14.00-14.30	SEPUTAR SUMSEL
14.30-15.00	RAGAM DAERAH SUMSEL (RDS) I
15.00-15.15	BERITA DAERAH BAHASA KOMERING
15.15-16.30	RAGAM DAERAH SUMSEL (RDS) II
16.30-17.00	NEWS UP DATE
17.00-19.00	MUTIARA QOLBU
19.00-20.00	BERITA RRI
20.00-20.15	NEWS UP DATE
20.15-23.00	HIBURAN MALAM
23.00	TUTUP (OFF AIR)

Sumber : Dokumentasi *Arsip Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM*, diambil pada tanggal 19 Agustus 2018

F. Struktur Organisasi Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM telah menjalankan perannyasebagai media humas Pemerintah Kabupaten OKU Timur. Hal ini terlihat dari perannya dalam bidang informasi, pendidikan dan hiburan, dengan menciptakan komunikasi dan citra yang positif antara pemerintah dan masyarakat Kabupaten OKU Timur melalui informasi dan pemberitaan yang disiarkan kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui kegiatan yang akan, telah, dan yang sedang dikerjakan oleh pemerintah melalui Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM, serta terpenuhi kebutuhan masyarakat tentang informasi mengenai pertanian, politik, ragam budaya, dan keagamaan dengan dikemas melalui program siaran yang menarik, informatif dan edukatif.

B. SARAN

Berdasarkan observasi dan pembahasan penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya pihak Radio 100, 1 Bersatu Kita Maju FM mengoptimalkan kualitas siaran dengan menambahkan program-program baru yang lebih menarik, informatif dan edukatif.
2. Pemerintah Kabupaten OKU Timur hendaknya meningkatkan partisipasinya terhadap perkembangan Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM dengan memberikan subsidi untuk memperbaharui fasilitas yang telah ada agar tercipta siaran yang berkualitas ditunjang oleh peralatan yang canggih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M.Linggar, 2002, *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardiantto Elvinaro 2011, *Handbook Of Relations*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Astuti, dan Santi Indra, 2013, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, Bandung : Refika Offset.
- Assumpta. Sr. Maria, 2002, *Dasar-dasar Public Relation*, Jakarta: Gramedia Media Sarana Indonesia.
- Coulson-Thomas, Colin, 2000, *Public Relations*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen P&K, 1988 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Drs. Soeh Soemirat, M.S & Drs. Evinaro Ardianto, M.Si, 2007, *Dasar-dasar Pubic Reations*, Bandung.
- Herman, *Direktur Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM*, wawancara tanggal 21 Agustus 2018.
- Hidayat, Alfi, *Warga OKU Timur*, wawancara tanggal 23 Agustus 2018.
- <http://sulut.kemenag.go.id/file/file/KemenagBolmong/xjzd1341110431.pdf>. diakses pada tanggal 4 Agustus 2018.
- Indrasafitri, Dina, 2008 *Bekerja sebagai Public Relations*, Jakarta: Erlangga.
- Jamal, Hujanto dkk, 2011 *Dasar-dasar Penyiaran*, Jakarta: Kencana.
- Jefkins, Frank dan Daniel Yadin, 2004, *Pubic Reations Fifth Edition*, Jakarta: Erlangga.
- J.B, Wahyudi, 1996, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Jakarta: Pustaka Utama Grafitt.
- Joseph R Dominick. 2000, *The dynamic of Mass Communication : Media In the Digital Age*. McGraw Hill : Seventh Editions.
- Kasali, Rhenal, 2003 *Manajemen Pubic Relations: konsep dan aplikasinya di indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

- Moriisan.2010, *Manajemen Public Relations : Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group..
- Mulyana, Deddy, 2007, *Imu Komunikasi Suatu Pengantar* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Shoelhi, 2012, *Propaganda dalam Komunikasi Internasional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mufid, Muhammad 2010, *Komunikasi dan regulasi Penyiaran*, Jakarta : Kencana.
- Noor, Juliansyah, 2010, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta : Kencana.
- Praditya, Ricky Warga OKU Timur, wawancara tanggal 23 Agustus 2018.
- Prayudha, 2005, *Suatu Pengantar untuk Wacana, dan Praktik Penyiaran*, Malang: Bayu Media Publissing.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2009, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Romli, 2009, *Dasar-dasar siaran Radio*, Bandung: Nuansa.
- Ruslan, Rosady, 2008, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Scot M. Cultif. 2009, *Efektive Public Relations*. Jakarta : Kencana.
- Sri Agustaty, *Kepala Bidang Bagian Penyiaran Radio 100,1 BKM FM*, wawancara tanggal 21 Agustus 2018.
- Sugiyono, 2012, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2014 *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2003 *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Suparman. S.P, *Humas Pemerintah Kabupaten OKU Timur*, wawancara tanggal 21 Agustus 2018.
- Uchana Effendy, Onong, 2009, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Rosda, cet ke-22.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Rizky Budiyanto

Nim : 13510042

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Peran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM Sebagai Media
Humas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Untuk mengetahui Peran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM Sebagai
Media Humas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Informan
1	Peran Radio Sebagai Media Humas Pemerintah	1. Bidang informasi	1. Strategi	1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pihak radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM untuk mencari berita yang aktual dan faktual yang ada di masyarakat,?	Direktur Radio 100,1 BKM FM & Kepala Bagian Penyiaran Radio 100,1 BKM FM
				2. Adakah kriteria tertentu dalam penyajian informasi yang akan di siarkan?	Kepala Bagian Penyiaran Radio 100,1 BKM FM
			2. Penyajian informasi	1. Adakah program siaran yang dapat menambah wawasan mengenai Pemerintah Kabupaten OKU Timur?	Direktur Radio 100,1 BKM FM & Kepala Bagian Penyiaran Radio 100,1 BKM FM
			3. Kualitas	1. Untuk menyajikan	Direktur Radio

			siaran	informasi yang berkualitas, bagaimana cara yang dilakukan oleh pihak radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM?	100,1 BKM FM & Kepala Bidang Penyiaran Radio 100,1 BKM FM
			4. Tantangan	1. Adakah kendala yang didapatkan selama ini oleh pihak radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) Fm dalam menjalankan perannya sebagai media humas pemerintah?	Kepala Bidang Penyiaran Radio 100,1 BKM FM
		2. Bidang pendidikan	1. Penyuluhan	1. Adakah terdapat program khusus yang di sediakan oleh radio, dalam hal ini program siaran ceramah islami atau semacamnya? 2. Apakah radio menyediakan program siaran dalam hal ini mengenai kesehatan masyarakat atau himbauan mengenai kebersihan lingkungan? 3. Sebagai media humas, apakah yang disiarkan oleh radio 100,1 BKM FM telah mewakili pemerintah Kabupaten OKU Timur? 4. Apakah dampak positif	Direktur Radio 100,1 BKM FM Direktur Radio 100,1 BKM FM Humas PEMKAB OKU Timur Humas

				atau negatif yang didapat oleh pemerintah setelah menyampaikan informasi melalui sarana Radio 100,1 BKM FM?	PEMKAB OKU Timur
				5. Pencapaian apa yang telah di peroleh Pemerintah terkait dengan peranan radio 100,1 BKM FM?	Humas PEMKAB OKU Timur
		3. Bidang hiburan	1. Pandangan Masyarakat (pendengar)	1. Berita apakah yang dominan disampaikan oleh radio 100,1 BKM FM? 2. Dalam bidang hiburan, program apa yang sangat diminati oleh masyarakat?	Pendengar Radio Pendengar Radio

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Rizky Budiyanto
NIM : 13510042
Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Peran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

No	Daftar Perbaikan
1.	Moto dan Persembahan
2.	Kata Pengantar
3.	Teori
4.	Manfaat Penelitian
5.	Penulisan dan Tanda Baca

Palembang, November 2018

PENGUJI II



Anang Walian, MA. Hum
NIDN. 2005048701

PENGUJI I



Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag
NIP. 197804142005012004

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Penjilidan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperti yang kami berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Rizky Budiyanto

NIM : 13510042

Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Peran Radio 100,1 Bersatu Kita Maju (BKM) FM sebagai Media Humas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Sudah disetujui dan dijilid. Demikianlah perihal ini kami buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh

Palembang, November 2018

PENGUJI I



Dr. Nursari Hasnah Nasution, M.Ag

NIP. 197804142005012004

PENGUJI II



Anang Walian, MA. Hum

NIDN. 2005048701